

**PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (PSAP) NO.07
TENTANG ASET TETAP PADA KANTOR CAMAT MANIAMOLO
KABUPATEN NIAS SELATAN**

**SAMALUA WAOMA
ABSTRAK**

Aset tetap adalah aset yang dimiliki oleh organisasi pemerintahan atau perusahaan yang memiliki wujud, dimiliki untuk digunakan bukan untuk dijual kembali, dan memiliki masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan. Aset tetap yang dimiliki oleh organisasi pemerintah atau perusahaan harus disusun dan dilaporkan untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisinya selama Satu periode pelaporan. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No.07 tentang aset tetap, bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi aset tetap. Organisasi pemerintahan yang memiliki aset tetap dituntut untuk dapat menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No.07 tentang aset tetap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap di Kantor Camat Maniamolo pada tahun 2018. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa Kantor Camat Maniamolo dalam perlakuan akuntansi aset tetap yang tercantum dalam Laporan Barang Milik Daerah (BMD) pada tahun 2018 sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No.07 tentang aset tetap.

Kata kunci: Aset tetap, Penerapan PSAP No.07 tentang aset tetap.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap Negara memiliki standar akuntansi sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan. Standar Akuntansi Pemerintah digunakan untuk memberikan kemudahan kepada pemerintah dalam penyusunan laporan keuangan. Maka dari itu penyusunannya harus mengacu pada PSAP. Penerapan PSAP harus dilaksanakan agar ada kesamaan akuntansi di semua wilayah Indonesia, baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Laporan keuangan pemerintah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan pemerintah terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan ini membawa perubahan kepada laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah dari segi penyajiannya. Perubahan ini ternyata tidak mudah untuk diikuti oleh banyak instansi pemerintah, khususnya pemerintahan daerah sampai ke pemerintahan tingkat kecamatan.

Komite Standar Akuntansi Pemerintahan yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No. 07 paragraf 8 mengklasifikasikan aset tetap berdasarkan kesamaan dan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas.

Menurut PSAP No.07 tersebut, aset tetap diklasifikasikan sebagai berikut: Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya;

Konstruksi dalam Pengerjaan Kantor camat maniamolo merupakan lembaga pemerintah ditingkat kecamatan, yang untuk memberikan layanan operasional yang maksimal, kantor camat maniamol

mebutuhkan berbagai aset yang telah disebutkan diatas menurut PSAP No. 07 berupa jalan, mesin dan peralatan, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, jaringan, dan aset lainnya.

Aset tetap yang dimiliki oleh instansi pemerintah perlu adanya perlakuan akuntansi aset tetap. Dalam hal ini pengakuan, penilaian, pengukuran, dan pengungkapan pada masing-masing aset tetap sangat perlu diperhatikan karena hal tersebut dapat menunjukkan kewajaran instansi dalam pencatatan akuntansi, agar sejalan dengan prinsip akuntansi PSAP No.07 tentang Akuntansi aset tetap. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut sebagai materi penulisan tugas akhir sehingga akan diperoleh gambaran yang jelas tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan permasalahannya dilingkungan pemerintahan kecamatan dan bagaimana kantor camat maniamolo mengikuti Standar Akuntansi Pemerintah yang telah diamanatkan itu. Untuk itu, penulis mengangkat judul “Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No.07 tentang aset tetap pada kantor camat Maniamolo kabupaten Nias Selatan”.

PEMBAHASAN

Landasan Teori

Pengertian Aset Tetap

Aset tetap sangatlah berpengaruh bagi kelangsungan kegiatan sebuah organisasi, baik organisasi swasta maupun negeri/pemerintahan. Semakin banyak aset dalam sebuah organisasi dan penggunaannya secara maksimal, maka semakin baik dan lancar kegiatan organisasi tersebut.

Pengakuan Aset Tetap

Segala sesuatu akan diakui jika telah memenuhi beberapa kriteria-kriteria tertentu. Seperti juga halnya sebuah aset tetap akan diakui jika memenuhi kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan.

Pengukuran Aset Tetap

Suatu aset dikatakan sebagai aset tetap jika telah memenuhi kriteria tertentu dari beberapa hal dengan suatu ukuran/nilai tertentu yang sudah ditentukan. Didalam Standar Akuntansi Pemerintah No.07 paragraf 22 menyatakan bahwa “aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan”.

Komponen Biaya

Biaya adalah seluruh uang dan harta yang dikeluarkan untuk mengadakan sesuatu. Begitu pula dengan memperoleh dan memiliki sebuah aktiva tetap, akan mengeluarkan suatu biaya tertentu sampai aktiva tetap itu siap untuk digunakan.

Penyusutan

Setiap aset tetap akan mengalami penurunan harga. Ini terjadi karena adanya penurunan nilai kegunaan akibat beberapa hal, seperti kerusakan. Penyusutan terjadi ketika aktiva tetap telah digunakan dan merupakan beban periode dimana aktiva digunakan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Aset merupakan hal penting yang perlu dimiliki oleh organisai pemerintahan. Didalam pengelolaan aset tetap perlu didasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP)

No.07 tentang aset tetap, yang mengatur semua hal yang berkaitan dengan aset tetap yang dimiliki oleh organisasi pemerintahan, baik ditingkat nasional/pusat sampai ke tingkat rendah dibawahnya seperti pemerintahan kecamatan.

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan di Bab III, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Kantor Camat Maniamolo telah melakukan sesuai dengan hal yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) No.07 tentang aset tetap, dimana:

1. Kantor Camat Maniamolo telah mengelompokkan aset tetap yang dimilikinya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No.07 Tentang aset tetap. Dimana Kantor Camat Maniamolo mengelompokkan aset tetapnya berdasarkan sifat dan fungsi aset, yang terdiri dari: tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya dan Konstruksi Dalam Pengerjaan.
2. Kantor Camat Maniamolo telah mengakui aset tetap yang dimilikinya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No.07 tentang aset tetap. Dimana Kantor Camat Maniamolo mengakui aset tetapnya berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:
 - a. Suatu aset akan diakui sebagai aset tetap apabila aset tersebut memiliki masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan.
 - b. Aset tetap diakui menggunakan biaya perolehan yang dapat diukur secara andal.
 - c. Suatu aset tetap diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam menunjang kegiatan operasional kantor.
 - d. Pengadaan suatu aset dilakukan untuk digunakan dalam aktivitas operasional kantor.
 - e. Aset tetap diakui pada saat transaksi terjadi
3. Kantor Camat Maniamolo telah mengeluarkan beberapa biaya untuk memperoleh suatu aset tetap sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No.07 tentang aset tetap. Bukan hanya biaya harga belinya saja, tetapi biaya pemasangan, biaya pengangkutan, biaya reparasi, dan biaya yg lainnya.
4. Kantor Camat Maniamolo telah melakukan perhitungan penyusutan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No.07 tentang aset tetap. Dimana nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca berupa akumulasi penyusutan aset tetap sebagai pengurang nilai aset tetap. Dan metode yang digunakan metode garis lurus (*straight line method*).
5. Kantor Camat Maniamolo melakukan penilaian kembali aset tetap yang dimilikinya berdasarkan harga perolehan. Dan apa yang dilakukan oleh Kantor Camat Maniamolo ini telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No.07 tentang aset tetap.
6. Kantor Camat Maniamolo menghentikan dan melepaskan aset tetap yang dimilikinya, jika aset tetap tersebut tidak memberikan manfaat atau sudah tidak dapat digunakan atau rusak. Dan ini telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No.07 tentang aset tetap.

7. Kantor Camat Maniamolo mengungkapkan beberapa hal tentang aset tetap yang dimilikinya yang dimuat dalam laporan keuangan, tentang dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat, rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan akhir periode, dan informasi penyusutan. Dan ini telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No.07 tentang aset tetap.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan-simpulan tersebut diatas, penulis memberikan saran- saran:

1. Kantor Camat Maniamolo diharapkan dapat mempertahankan perlakuan akuntansi aset tetap meliputi pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, komponen biaya aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian dan pelepasan aset tetap, dan pengungkapan aset tetap sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No.07 tentang aset tetap.
2. Kantor Camat Maniamolo dalam menghitung beban penyusutan diharapkan dapat menerapkan juga perhitungan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*), dan metode unit produksi (*unit of production method*).

REFLEKSI DIRI

Ilmu yang diterima selama perkuliahan tidak akan bermanfaat jika tidak diterapkan dalam dunia kerja. Magang adalah salah satu cara kampus untuk memperkenalkan dunia kerja nyata kepada mahasiswa/i yang sebenarnya. Loyalitas adalah salah satu kunci sukses dalam bekerja. Semoga apa yang telah didapat selama ini dapat menjadi lompatan dalam meraih kesuksesan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoi, Ahmed. 1993. *Accounting Theory*. Terjemahan Herman Wibowo. Jilid Dua. Edisi Dua. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Fitriany dan Yulianti. 2005. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo: 15-16 September.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1999. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi pertama. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Keraf, A. Sonny. 1998. *Etika Bisnis Tuntutan Dan Relevansinya*. Edisi Baru, Penerbit: Kanisius, Yogyakarta
- Miranda, Nita. 2005. *Persepsi Akuntan Intern Terhadap Etika Bisnis*. Skripsi S-1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan
- Mulyono, Sri. 2003. *Statistika untuk Ekonomi*. Jakarta. Fakultas ekonomi UI.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit Balai Pustaka
- Radianto, WED dan Nurita. 2008. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan*. The 2nd National Conference UKWMS. Surabaya: 6 September.
- Rianto, Arvita. 2008. *Analisis Sensivitas Etis Mahasiswa Akuntansi UII Yogyakarta*. Skripsi S-1 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.